

**IMPLEMENTASI KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI  
PEMBELAJARAN PPKN SESUAI DENGAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA PADA SISWA KELAS V MI MA'ARIF 2 TLOGOPUCANG  
KANDANGAN TEMANGGUNG**

**ARTIKEL JURNAL**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**ROY FIRMANSYAH**

NIM:1903096048

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roy Firmansyah

NIM : 1903096048

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa artikel jurnal yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI  
PEMBELAJARAN PPKN SESUAI DENGAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA PADA SISWA KELAS V MI MA'ARIF 2 TLOGOPUCANG  
KANDANGAN TEMANGGUNG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri. Kecuali bagi yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2023

Pembuat Pernyataan

**Roy Firmansyah**

**NIM. 1903096048**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Website: <http://tik.walisongo.ac.id>

**PENGESAHAN**

Naskah Artikel Jurnal berikut ini:

Judul : **IMPLEMENTASI KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI PEMBELAJARAN PPKN SESUAI DENGAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SISWA KELAS V MI MA'ARIF 2 TLOGOPUCANG KANDANGAN TEMANGGUNG**

Penulis : Roy Firmansyah

NIM : 1903096048

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Pengujian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 21 Juni 2023

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang/Penguji,

Hji. Zulaikha, M.Ag, M.Pd

NIP. 197601302005012001

Penguji Utama I,

Dr. Ubaidillah, M.Ag

NIP. 197308262002121001

Sekretaris Sidang/Penguji,

Arsan Shanie, M.Pd

NIP. 19906262019031015

Penguji Utama 2,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I

NIP. 198908222019031014

Pembimbing,

Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

NIP. 196112051993032001



## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 6 Juni 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah karya ilmiah dengan :

Judul : IMPLEMENTASI KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI PEMBELAJARAN PPKN SESUAI DENGAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS 5 MI MA'ARIF 2 TLOGOPUCANG KANDANGAN TEMANGGUNG

Penulis : Roy Firmansyah  
NIM : 1903096048  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah karya ilmiah tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pembimbing



Dra. Ani Hidavati, M. Pd.  
NIP. 1961120519930320001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185 Telepon  
024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

UIN Walisongo

Di Semarang

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb.**

Dengan hormat kami memberitahukan bahwa kami telah selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Roy Firmansyah

NIM : 1903096048

Judul Karya Ilmiah : **IMPLEMENTASI KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI  
PEMBELAJARAN PPKN SESUAI DENGAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SISWA  
KELAS V MI MA'ARIF 2 TLOGOPUCANG KANDANGAN TEMANGGUNG**

Maka nilai bimbingannya adalah: **3,8**

Dengan catatan bahwa

- *Bimbingan lancar*
- *Segera untuk didaftarkan munasabah*

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing

**Dra. Ani Hidayati, M. Pd.**

NIP. 1961120519930320001



No: 2987/LoA/Scaffolding/VI/2023

01st of Juny 2023

Regarding: *Letter of Acceptance*

Dear Author;

**Roy Firmansyah, Ani Hidayati**

*UIN Walisonongo Semarang; Indonesia*

Thank you for sending articles to be published in the Scaffolding Journal with the title:

**Implementasi Karakter Cinta Tanah Air melalui Pembelajaran PPKn Sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas V MI Ma'Arif 2 Tlogopucang Kandangan Temanggung**

After going through the peer-review stage and the editorial team's recommendations, the article is declared **Acceptable** for publication in the Scaffolding Vol. 5, No. 2 (2023).

Thus this information is conveyed, and thank you for your attention

Managing Editor,  
  
Wahyu Hanafi Putra, M.Pd.I

# Implementasi Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Ppkn Sesuai Dengan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah

Roy Firmansyah<sup>1</sup>, Ani Hidayati<sup>2</sup>,

UIN Walisonongo  
Semarang;Indonesia

08921002650

royfirmansyah64@gmail.com

Submitted: 11/01/2023

Revised:

Accepted:

Published:

---

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas karakter peserta didik MI Ma'arif 2 Tlogopucang dalam aspek karakter cinta tanah air. Penelitian ini memiliki latar belakang, dimana siswa masih banyak yang belum mampu mencapai indikator ketuntasan dalam mata pelajaran terpadu PPKN. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang digabungkan dengan pendekatan penelitian dalam kelas (PTK) yang diperoleh dari beragam observasi, studi berkas, dan wawancara. Hasilnya didalam penelitian ini bahwa terdapat beberapa siswa belum mampu untuk mencapai tatanan karakter, terutamanya dalam profil pelajar pancasila. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah karena dua peserta didik tersebut termasuk anak berkebutuhan khusus.

---

## Keywords

Pendidikan, Karakter Cinta Tanah Air, PPKN

---



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## INTRODUCTION

Pendidikan adalah usaha sadar bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu usaha yang syarat akan tujuan, maka dalam menjalankannya berada dalam proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam sistem pendidikan yang integral. (Saripah 2016) Tujuan pendidikan juga tercermin dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2007, yakni dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”.

Banyaknya tindakan menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik seperti mencontek, membolos dan tindakan lainnya. Dapat dikatakan bahwa pendidikan formal gagal dalam membentuk karakter peserta didik. Hal itu menyebabkan, mengapa pendidikan karakter sangat penting ditanamkan sejak dini. Masalah pembentukan dan penanaman karakter pendidikan bukanlah hal asing yang kita dengar. (Utomo 2017)

Profil pelajar Pancasila sangatlah penting diimplementasikan, mengingat banyaknya terjadi penyimpangan karakter peserta didik. Dewasa ini problem pelajar pada peserta didik tingkat dasar atau madrasah adalah perilaku terlarang yang sering diindikasikan pada suka merokok, menonton film pornografi, serta perilaku yang menyimpang lainnya yang tidak sesuai dengan norma masyarakat. (Utomo 2017) Dalam berbagai upaya pemerintah, guru, maupun satuan pendidikan dalam mengentaskan beragam permasalahan tentang penyimpangan karakter negatif yang terjadi terhadap peserta didik saat ini, sehingga mengakibatkan tersendatnya pendidikan karakter terhadap peserta didik sendiri.

Peneliti meneliti pengaplikasian sikap atau karakter cinta tanah air di MI Ma'arif 2 Tlogopucang, Dalam kegiatan pembentukan karakter cinta tanah air terhadap siswa kelas V adalah melalui beberapa strategi pembelajaran, diantaranya adalah melalui lagu-lagu kebangsaan, seperti Indonesia Raya, Indonesia Pusaka, dan lain sebagainya. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa guru kelas V MI Ma'arif 2 Tlogopucang juga menggunakan gambar-gambar pahlawan nasional dalam mengingat kembali *urgencitas* dalam perjuangan para pahlawan dalam memerdekakan bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan. Kegiatan mengenalkan peristiwa dan tokoh sejarah dalam proses meraih kemerdekaan, juga ditunjang dengan teknik *story telling* sebagai kata pengantar dalam teknik bercerita tentang beragam cerita sejarah dalam upaya penanaman dan pembentukan karakter.

MI Ma'arif 2 Tlogopucang menerapkan pembelajaran PPKN sebagai salah satu komponen yang penting untuk melaksanakan nilai-nilai positif pada pengembangan pendidikan karakter pada peserta didik di sekolah. Sekolah sebagai tempat kedua untuk melakukan sosialisasi dan pendidikan yang terstruktur dibandingkan dengan kegiatan di rumah. Oleh karena itu, memiliki peran yang penting untuk mewujudkan pemberdayaan kepada para peserta didik menjadi warga sekolah yang



memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa.(Murniyetti, Engkizar, and Anwar 2016)

Dari paparan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah sebagai upaya untuk pendidikan, pembentukan dan peningkatan karakter peserta didik, terutama dalam lingkup Lembaga Pendidikan MI Ma'arif 2 Tlogopucang. Harapan dari penerapan pendidikan berbasis karakter dalam upaya karakter cinta tanah air adalah untuk membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.

Strategi pendidikan yang harus dilakukan oleh orang tua maupun oleh guru dalam mendidik karakter kepada peserta didik, sebaiknya menggunakan beberapa metode diantara keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik.(Cahyono n.d.) Pendidikan sangatlah penting, begitu pentingnya sebuah pendidikan hingga menjadikan seseorang yang hidup ditengah masyarakat mengalami pertumbuhan yang berorientasi pada keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya.<sup>1</sup>

Pendapat ini diperkuat oleh Haryanto Al-Fandi menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah sarana berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.Asarina Jehan Juliani And Adolf Bastian, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila" (2021): 257–265.

Hal ini juga mengalami pembaharuan dalam konsep pelajar pancasila yang pada kurun waktu ini dikenal sebagai profil pelajar pancasila. Dijelaskan bahwa proyek pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan proyek pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.

Dalam penelitian yang dilakukan Rofi dan Puji Isi menjelaskan tentang peran guru PPKn dalam penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Dari hasil kajian yang dilakukan peran guru PPKn sangatlah penting karena guru PPKn bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan tapi juga motivasi dan karakter pada anak.(Rudiawan and Asmaroini 2022)

Perbedaanya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dimana peneliti lebih condong dalam mater, stretgi, dan metode penelitian yang diimplementasikan lewat mata pelajaran Ppkn, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada peran guru PPKn Tetapi kedua penelitian ini memiliki kesamaan, yakni dalam upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila guru harus memiliki kemampuan utama yaitu sebagai tauladan bagi anak. Memiliki perencanaan pembelajaran yang fokus pada pembentukan nilai-nilai Pancasila dan menguasai materi pembelajaran Ppkn.

---

Harapan dari penelitian ini pula, dapat memberikan gambaran tentang kriteria atau ciri baik pada seorang peserta didik yang bukan hanya pandai hal akademis belaka, seperti pembelajaran formal. Akan tetapi juga harus memahami nilai karakter berbasis norma yang berlaku, seperti norma agama, sosial, dan lainnya. Sehingga hakikat pendidikan karakter adalah pendidikan tentang nilai-nilai dasar manusia terutamanya untuk peserta didik.

## **METHOD**

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif (mendeskripsikan) dalam penelitian ini, yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter. Peneliti pertama kali melakukan beberapa pengambilan sampel dengan cara melakukan observasi lingkungan di lingkungan pendidikan MI Ma'arif 2 Tlogopucang.

Selain itu peneliti melakukan tahapan-tahapan seperti wawancara dengan beberapa narasumber, diantaranya adalah; kepala madrasah, wali kelas V, dan wali murid yang mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran di madrasah.

Peneliti memilih jenis penelitian ini dikarenakan penelitian ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (deskripsi). Dengan demikian, peneliti akan mengumpulkan data yang kemudian diolah dalam bentuk deskriptif, yaitu dalam bentuk kata-kata maupun gambar yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan dokumen penunjang lainnya.

Selain itu, jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang terfokus pada fakta-fakta baru dan kemudian dikembangkan menjadi suatu teori, dari hasil teori yang didapat kemudian dibuat untuk memperdalam dan memperluas ilmu tertentu. dalam proses penyusunan berbagai hasil penelitian yang diimplementasikan secara sistematis dan terstruktur.

Selain itu, dalam menunjang penelitian ini lebih valid datanya, peneliti juga menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) didalam ruang kelas V MI Ma'arif 2 Tlogopucang untuk menemukan hasil observasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini. Maksudnya adalah selain secara deskripsi peneliti menganalisis hasil penelitian ini, peneliti menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sebagai salah satu upaya untuk menyelidiki secara langsung tentang tujuan dalam penelitian ini secara jelas dan lugas, sehingga selain mendapatkan data dari Kepala Sekolah dan Guru Kelas, peneliti juga mendapatkan beberapa informan dari siswa MI Ma'arif 2 Tlogopucang.

Informan ini terdiri dari Kepala Sekolah yang menceritakan mulai dari seluk beluk kondisi pendidikan di Sekolah saat ini, sedangkan guru kelas memberikan penjelasan tentang penerapan materi pelajaran terpadu PPKN terhadap pendidikan karakter cinta tanah air terhadap siswa MI Ma'arif 2 Tlogopucang, Kandangan, Temanggung.

Adapun fokus peneliti adalah mengamati bagaimana implementasi karakter cinta tanah air dimasifkan di madrasah melalui pembelajaran Ppkn. Selain itu, peneliti melakukan analisis data secara deskriptif berdasarkan keterangan maupun data-data yang telah didapat, hal ini juga ditunjang dengan administrasi pembelajaran untuk selanjutnya diocokkan dengan kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

## **FINDINGS AND DISCUSSION**

### **Analisis Pembelajaran PPKN Dalam Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air di MI Ma'arif 2 Tlogopucang**

Pada awal penelitian, anak kelas V MI Ma'arif 2 Tlogopucang telah memiliki karakter cinta tanah air dalam beberapa wawancara yang dilakukan terhadap kepala madrasah, guru, maupun peserta didik sendiri. Namun, seiring berjalannya waktu penelitian, penulis mendapati bahwa dari 15 peserta terdapat 2 siswa yang belum mampu untuk mengamalkan karakter cinta tanah air sesuai dengan program profil pelajar pancasila.

Karakter yang seperti diatas merupakan sikap yang perlu dikembangkan di dalam diri setiap peserta didik. Pendidikan karakter seharusnya mampu membuat peserta didik ke dalam orientasi nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. **Dahlan Muchtar and Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," Edumaspul: Jurnal Pendidikan 3, no. 2 (2019): 50–57. Hlm. 51. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/142/91> .** Sedangkan karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi beragam kebaikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter ini diharapkan mampu untuk diinternalisasikan dalam diri peserta didik. Mengingat banyak bentuk penyimpangan yang terjadi dalam peserta didik yang sering menjadi pemberitaan di media maupun terjadi secara langsung di lingkungan madrasah dan sosial, maka pendidikan karakter berbasis profil pelajar pancasila tepat untuk dimasifkan pada saat ini. Selain itu,

---

<sup>2</sup> (Muchtar and Suryani 2019)hlm.52.

pendidikan karakter juga diharapkan mampu untuk membentuk pribadi peserta didik agar dapat mencintai tanah air dengan penerapan yang nyata di lingkungan madrasah atau sosialnya.

Pada proses wawancara dengan Kepala Madrasah, peneliti menemukan bahwa anak masih belum paham secara jelas bagaimana gambaran tentang profil pelajar pancasila, terutama dalam sikap atau karakter cinta tanah air. Setelah dilaksanakannya pada tindakan siklus I, mereka secara langsung mendapatkan gambaran jelas tentang karakter cinta tanah air dan beberapa contoh penerapannya sebagai peserta didik. Namun, masih banyak peserta didik yang belum mengetahui tentang profil pelajar pancasila, terutama dalam enam nilai profil pelajar pancasila.

Selanjutnya pada Siklus II, pelaksanaannya telah berjalan lancar dan anak lebih mengetahui tentang karakter cinta tanah air dan pengertian profil pelajar pancasila, selanjutnya pada Siklus III, pelaksanaan berjalan lancar dan anak lebih mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan karakter cinta tanah air dan pengertian profil pelajar pancasila, sehingga pada Siklus III anak telah mampu untuk mengimplementasikan karakter cinta tanah air dan dapat menyesuaikannya dengan salah satu nilai profil pelajar pancasila, yakni cinta tanah air.

Hasil observasi yang didapatkan bahwa dari 15 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang mampu menyesuaikan diri, meliputi nilai kognitif dan afektif dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) dan dapat mengamalkan nilai karakter cinta tanah air sesuai dengan panduan dalam buku, sedangkan untuk peserta didik lainnya tidaklah tuntas dalam meliputi penilaian kognitif.

No.	Nama Subjek Penelitian	Nama Panggilan	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Achmad Khafarizy	Kafa	L	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Ferdi	Ferdi	L	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Hanif	Hanif	L	Tuntas
4.	Charisa Putri	Charisa	P	Tuntas
5.	Defran	Defran	L	Tuntas
6.	Gisela Rizki Fika	Gisela	P	Tuntas
7.	Ifrizi Ludin Azwar	Ifrizi	L	Tuntas
8.	Iqbal Anugrah	Iqbal	L	Tuntas

	Saputra			
9.	Jihan Icha Saniyya	Icha	P	Tuntas
10.	Jourdan Haidarul Iltizam	Arul	L	Tuntas
11.	Khanza Agnia Rusda	Khanza	P	Tuntas
12.	Laelatul Nisfiyah	Fia	P	Tuntas
13.	Lifi Karunia Putri	Lifi	P	Tuntas
14.	Nafidaturrohmah	Nafi	P	Tuntas
15.	Raehan Faristianto	Raehan	L	Tuntas

### **Implementasi Sikap Karakter Cinta Tanah Air Sesuai Mata PPKN Di MI Ma'arif Tlogopucang**

Hasil observasi pra tindakan yang sudah dilakukan kemudian melatarbelakangi peneliti untuk merencanakan tindakan Siklus I dengan penerapan program pendidikan karakter cinta tanah air sesuai dengan program profil pelajar pancasila pada kelas 2 MI Ma'arif 2 Tlogopucang. Pelaksanaan tindakan Siklus I dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi peneliti dan guru kelas.

Pada setiap tindakan, dialokasikan waktu pembelajaran selama 2x35 menit. Pada tahap perencanaannya, peneliti selalu berkoordinasi terlebih dahulu dengan guru kelas. Guru kelas juga melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang diberikan peneliti dengan baik. Tidak lupa peneliti menyiapkan keseluruhan instrumen pengamatan, seperti lembar observasi, media, alat dan bahan untuk kebutuhan program, serta kamera untuk dokumentasi.

Saat guru kelas melaksanakan pembelajaran dengan memasukkan secara implisit program pendidikan karakter cinta tanah air berbasis profil pelajar pancasila, peneliti mencoba fokus untuk melakukan observasi dengan cara menganalisis dalam kelas. Peneliti memasukkan program didalam mata pelajaran PPKn dengan kompetensi dasar, yaitu;

- a. Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- b. Melaksanakan hukum yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah
- c. Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah
- d. Menampilkan sikap kolaborasi dalam keberagaman di sekolah

Peneliti mencontohkan beberapa penerapan karakter cinta tanah air secara sederhana terhadap para siswa, seperti menyanyikan lagu nasionalisme, yaitu Indonesia Raya, Berkibarlah Benderaku, dan lain sebagainya didalam kelas setiap pukul 09.00 menjelang istirahat untuk melatih sikap nasionalisme dan cinta tanah air siswa.

Setelah tahap pelaksanaan selesai, selanjutnya observasi dilakukan dengan mengamati hasil siswa dalam menyanyikan lagu nasionalisme yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Dari hasil yang didapatkan, nilai karakter cinta tanah air peserta didik yang diperoleh menunjukkan angka 83% telah memiliki karakter cinta tanah air dengan beberapa indikator.

Terdapat kekurangan dan kelebihan pada tindakan Siklus I, dimana kekurangannya adalah peserta didik hanya berfokus pada penerapan karakter cinta tanah air dan kurang fokus pada aspek pembelajaran PPKN secara menyeluruh. Pada saat menyanyikan lagu nasionalisme sebagian peserta didik tidak meresapi dan menghafalkan lagu secara baik, selain itu pula sebagian peserta didik cenderung asik sendiri saat guru menjelaskan materi pada pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Terpadu PPKN.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Cinta Tanah Air Melalui Mata Pelajaran PPKN Di MI Ma'arif 2 Tlogopucang**

Dalam pendidikan karakter cinta tanah air yang dilakukan di MI Ma'arif 2 Tlogopucang, peneliti mendapati beberapa faktor penghambat dan pendukung. Faktor-faktor inilah yang kemudian mempengaruhi peserta didik dalam proses pendidikan karakter cinta tanah air. Dalam praktiknya, peneliti mendapat ada beberapa faktor pendukung dalam penerapan karakter cinta tanah air berbasis profil pelajar pancasila, antara lain;

- 1) Komitmennya Kepala Madrasah dan guru yang memiliki keinginan kuat untuk membentuk peserta didik yang berkarakter cinta tanah air.
- 2) Dukungan dari para wali murid yang juga membina karakter peserta didik di rumah.
- 3) Model pembelajaran PPKN yang ditunjang dengan media dan materi yang menarik minat siswa.
- 4) Sebagian siswa yang menganggap menyenangkan pembelajaran PPKN di dalam kelas.

Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi proses pendidikan karakter pancasila yang mempengaruhi proses pendidikan karakter peserta didik, antara lain;

- 1) Sebagian peserta didik yang belum mengenal profil pelajar pancasila
- 2) Guru kelas yang belum mengetahui secara menyeluruh konsep, teori, dan implementasi nilai profil pancasila
- 3) Sebagian peserta didik yang cenderung menyepelkan pembelajaran PPKN dalam kelas

- 4) Sebagian peserta didik yang menyepelakan saat menyanyikan lagu nasionalisme atau kebangsaan sebagai salah satu indikator karakter cinta tanah air.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapati bahwa sebagian peserta didik yang cenderung menyepelakan beberapa program sebagai metode pendidikan karakter yang dilakukan guru kelas dan peneliti sendiri. Maka sebagian peserta didik tidak mendapatkan nilai ketuntasan dalam program pendidikan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, peneliti mendapati bahwa terdapat peserta didik masih belum mampu memahami karakter cinta tanah air secara optimal. Hal ini ditandai dengan beberapa indikator sesuai dengan panduan buku maupun indikator yang ditentukan oleh penulis. Maka dengan permasalahan ini, peneliti membagikannya dengan beberapa rumusan masalah, yakni untuk mengetahui pembelajaran PPKn, implementasi pendidikan karakter cinta tanah air, dan faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu, peneliti menemukan bahwa masih terdapat 2 peserta didik yang belum mampu, menyesuaikan dan melaksanakan indikator pendidikan karakter dan terdapat 15 peserta didik yang mampu, menyesuaikan dan melaksanakan indikator pendidikan karakter cinta tanah air sesuai profil pelajar pancasila. Selain itu, ditemukan bahwa beberapa faktor pendukung dan penghambat peserta didik dalam menjalankan pendidikan karakter cinta tanah air yang berasal dari dalam peserta didik, guru maupun wali murid.

## **REFERENCES**

- Alifah, Fitriani Nur. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 68–86. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/2587/2303>.
- Cahyono, Heri. "Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius."
- Juliani, Asarina Jehan, and Adolf Bastian. 2021. "PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA." : 257–65.
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. 2019. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3(2): 50–57.
- Murniyetti, Murniyetti, Engkizar Engkizar, and Fuady Anwar. 2016. "Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 6(2): 156–66.
- Rudiawan, Rofi, and Ambiro Puji Asmaroini. 2022. "Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah." *Edupeedia* 6(1): 55–63.

- Saripah, Ipah. 2016. "Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10(2): 19–32.
- Utomo, Sigit. 2017. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang." *Jurnal Penelitian* 11(1): 55.
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/142/91>.
- Murniyetti, Murniyetti, Engkizar Engkizar, and Fuady Anwar. "Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 2 (2016): 156–166.
- Juliani, Asarina Jehan, and Adolf Bastian. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila" (2021): 257–265. <https://Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Prosidingpps/Article/View/5621/4871>.
- Juliani, Asarina Jehan, and Adolf Bastian. "PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA" (2021): 257–265. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621/4871>.
- Raharjo, Rusnaini, Anis Suryaningsih, Widya Noventari. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa" 27, no. 2 (2021): 230–249. <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/67613/33082>.
- Rudiawan, Rofi, and Ambiro Puji Asmaroini. "Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah." *Edupedia* 6, no. 1 (2022): 55–63
- Saripah, Ipah. "Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2016): 19–32.
- Utomo, Sigit. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang." *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2017): 55. <https://core.ac.uk/download/pdf/298614427.pdf>.
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/142/91>.
- Murniyetti, Murniyetti, Engkizar Engkizar, and Fuady Anwar. "Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 2 (2016): 156–166.
- Pratiwi, HS, ... B Baedhowi - ... Jurnal Kependidikan Islam, and Undefined 2021. "Konsep Guru PAI Ideal Dalam Buku 'Guru Dilarang Mengajar' Karya Hamidulloh Ibd." *Maarifnajateng.or.Id* 3, no. 1 (2021): 52–62. <https://maarifnajateng.or.id/ejournal/index.php/asna/article/view/55>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 (2007) tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional tahun 2005-2025, pasal 7.



Peraturan Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dalam Bab II Kerangka dan Struktur Kurikulum.

Raharjo, Rusnaini, Anis Suryaningsih, Widya Noventari. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa" 27, no. 2 (2021): 230–249. <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/67613/33082>.

Robikhah, Aridlah Sendy. "Paradigma Pendidikan Pembebasan Paulo Freire Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2018): 1–16.

Sanafiah Faesal, 2010. Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial ( Surabaya: Usaha Nasional,

Saripah, Ipah. "Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2016): 19–32.

Shoimah, Lailatus, Sulthoni, and Yerry Soepriyanto. "Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar Lailatus Shoimah, Sulthoni, Yerry Soepriyanto." *Jktp* 1, no. 2 (2018): 169–175. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4206/2774>.

Soedomo, Hadi, 2018. Pendidikan (Suatu Pengantar). Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS Press.

Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2015. Metodologi Pendidikan Kuantitatif, Bandung: CV Alfabeta.

Subino Hadi Subroto, 2017. Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif ( Bandung : IKIP.

Saripah, Ipah. "Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2016): 19–32.

Utomo, Sigit. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang." *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2017): 55. <https://core.ac.uk/download/pdf/298614427.pdf>.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab I Pasal 1

## **DARTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Roy Firmansyah
2. TTL : Demak, 23 Agustus 2001
3. Alamat Rumah : Lerep Rt. 04 Rw. 06 Bumirejo Karangawen Demak
4. No. Hp/WA : 089521002650
5. Email :roy.firmansyah64@gmail.com

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

#### **Pendidikan Formal**

1. RA Mulyo Sari
2. SDN Bumirejo 2
3. SMP Futuhuyyah
4. SMA Futuhiyyah
5. S1 UIN Walisongo Semarang

Semarang, 21 Juni 2023

**Roy Firmansyah**  
NIM. 1903096048